

*Submitted 19 Mei 2022*

*Accepted 30 Mei 2022*

## **PENERAPAN PROTOKOL CHSE PADA HOUSEKEEPING THE KAYON RESORT & SPA UBUD DI ERA NEW NORMAL**

### **IMPLEMENTATION OF THE CHSE PROTOCOL IN HOUSEKEEPING THE KAYON RESORT & SPA UBUD IN THE NEW NORMAL ERA**

**Made Linda**

Diploma III Perhotelan, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

[madelinda113@gmail.com](mailto:madelinda113@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

*Housekeeping Department* merupakan suatu bagian dari hotel yang bertugas atas kebersihan, kerapian, kelengkapan serta keamanan baik didalam kamar maupun semua area hotel, dengan kualitas pelayanan yang baik kepada tamu yang menginap di hotel. CHSE merupakan singkatan dari *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Keramahan Lingkungan). The Kayon Resort tetap memenuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu dengan cara memenuhi sertifikasi CHSE pada hotel demi keamanan dan kenyamanan wisatawan dalam menginap. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol CHSE pada *department housekeeping* di The Kayon Resort & SPA Ubud. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *observasi*, wawancara serta dokumentasi. Dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pada penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa pada 4 kriteria CHSE ada 1 kriteria yang belum sesuai yakni pada *safety*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan protokol CHSE belum berjalan secara maksimal. Perlu dilakukannya evaluasi untuk meningkatkan penerapan protokol CHSE pada *housekeeping* menjadi lebih baik.

**Kata kunci** : Penerapan, CHSE, *Housekeeping Department*, *New Normal*.

#### **ABSTRACT**

*Housekeeping Department* is a part of the hotel which is in charge of cleanliness, tidiness, completeness and security both in the room and all areas of the hotel, with good quality

*service to guests staying at the hotel. CHSE stands for Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability. The Kayon Resort continues to comply with the health protocols set by the Ministry of Tourism and Creative Economy, namely by fulfilling the CHSE certification at the hotel for the safety and comfort of tourists in staying. The purpose of this study is to find out how the implementation of the CHSE protocol in the housekeeping department at The Kayon Resort & SPA Ubud. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The analytical technique used in this research is descriptive qualitative. In the research that has been done, the authors found that in the 4 CHSE criteria there is 1 criterion that is not appropriate, namely safety. The results of this study indicate that the implementation of the CHSE protocol has not run optimally. An evaluation is needed to improve the implementation of the CHSE protocol in housekeeping for the better.*

**Keywords:** *Application, CHSE, Housekeeping Department, New Normal.*

## PENDAHULUAN

Sampai saat ini pariwisata masih menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat maupun turis. Pariwisata di Bali khususnya sudah cukup terkenal banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Bali untuk menghabiskan waktunya berlibur baik datang bersama pasangan, teman maupun keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Pariwisata adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi". Tentunya wisatawan yang datang ke Bali tidak semata-mata hanya untuk menikmati keindahan dan budaya yang ada setiap daerahnya tetapi juga perlu adanya sarana pendukung seperti akomodasi, oleh sebab itu salah satu sarana penunjang pariwisata adalah hotel. Menurut Widanaputra (2009 : 16 dalam Kaniasari, dkk, 2021) " Hotel merupakan jenis akomodasi yang dapat dikelola secara komersial dan dapat digunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada untuk menyediakan fasilitas pelayanan jasa penginapan, makanan, dan minuman serta jasa yang lainnya dimana fasilitas dan pelayanan tersebut disediakan dalam Putri, 2015) *Housekeeping* berasal dari kata *House* yaitu rumah dan *keeping* yaitu memelihara, merawat dan menjaga. Dalam operasional *Housekeeping Department* di Hotel penerapan protokol CHSE saat ini sangat penting untuk diterapkan mengingat kondisi pada masa pandemi di era *new normal* demi kenyamanan dan kepuasan tamu selama menginap. Menurut Kemenparekraf dalam (Candranegara, dkk, 2020 : 30) CHSE merupakan singkatan dari *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Keramahan Lingkungan). Kemenparekraf (2020) menyatakan bahwa Sertifikasi CHSE merupakan suatu proses pemberian sertifikat kepada pelaku Usaha Pariwisata maupun Destinasi Pariwisata dengan tujuan sebagai jaminan terhadap wisatawan atas pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, serta Kelestarian

Lingkungan. Salah satu hotel yang menerapkan protokol CHSE dalam operasional *Housekeeping Department* adalah The Kayon Resort & SPA Ubud. untuk para tamu yang ingin menginap”.

Setiap hotel memiliki beberapa *department* yang memiliki tugas dan tanggung jawab salah satunya *Housekeeping Department*. Menurut Bagyono (2008:17 The Kayon Resort & SPA selama pandemi ini tetap ingin hadir untuk masyarakat. Oleh karena itu The Kayon Resort & SPA Ubud selalu melakukan berbagai upaya promosi untuk menarik minat wisatawan terutama wisatawan lokal. Meskipun ditengah pandemi ini The Kayon Resort tetap memenuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu dengan cara memenuhi sertifikasi CHSE pada hotel demi keamanan dan kenyamanan wisatawan dalam menginap. The Kayon Resort & SPA Ubud telah mendapatkan Sertifikat CHSE pada tanggal 20 November 2020 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Maka dari fenomena tersebut penulis ingin mengetahui lebih detail mengenai penerapan protokol CHSE di The Kayon Resort khususnya pada bagian *Housekeeping*, yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Protokol CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*) Pada *Housekeeping* The Kayon Resort & SPA Ubud di Era New Normal”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan CHSE pada *department Housekeeping* di The Kayon Resort & SPA? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan CHSE pada *department Housekeeping* di The Kayon Resort & SPA.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penerapan merupakan perbuatan menerapkan. Sedangkan berbagai pendapat para ahli tentang pengertian penerapan yakni suatu langkah mempraktekkan teori, metode serta hal lain dengan tujuan tertentu untuk kepentingan suatu kelompok yang telah di susun sebelumnya (Adjis 2020).

### 2. Protokol CHSE

Menurut Kemenparekraf CHSE merupakan pengertian dari *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment* (Ramah Lingkungan). Kemenparekraf sedang gencar mendorong penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada usaha pariwisata serta ekonomi kreatif yang bertujuan untuk membangkitkan kembali sektor pariwisata dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19.

### **3. Housekeeping Department**

Menurut Bagyono (2008:17 dalam Putri, 2015) *Housekeeping* berasal dari kata *House* yaitu rumah dan *keeping* yaitu memelihara, merawat serta menjaga. Jadi *Housekeeping Department* merupakan suatu bagian dari hotel yang bertugas atas kebersihan, kerapian, kelengkapan serta keamanan baik dalam kamar atau semua area hotel dengan kualitas pelayanan yang baik terhadap tamu yang menginap.

### **4. Penerapan Protokol CHSE di**

#### ***Housekeeping Department***

Menurut Baygono (2008 : 17 dalam Putri, 2015) *Housekeeping* berasal dari kata *House* yang artinya rumah dan *keeping* yang artinya memelihara, merawat serta menjaga. Menurut Kemenparekraf (2020 : 49) untuk menjaga kelancaran operasional sehari-hari dimasa new normal, berikut ini adalah panduan penerapan Protokol CHSE pada pengelolaan fasilitas di *Housekeeping Department* : (1) Area kerja dan barang publik dibersihkan menggunakan disinfektan atau cairan pembersih lain yang aman serta sesuai sebelum digunakan dan saat kondisi kotor. (2) Sediakan tempat serta sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) atau *hand sanitizer*. (3) Ruang dan area kerja *Housekeeping* bebas dari *vector* dan binatang pembawa penyakit. (4) Ruang dan area kerja *Housekeeping* memiliki sirkulasi udara yang baik. (5) Pasang peta lokasi jalur evakuasi serta titik kumpul. (6) Letakkan alat pemadam kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau, lengkapi dengan petunjuk cara menggunakannya.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di The Kayon Resort & SPA Ubud terletak di Banjar Kepitu, Kenderan, Kec. Tegellalang, Kabupaten Gianyar, Bali. Penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung atau menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terjun langsung untuk mengamati bagaimana penerapan protokol CHSE pada *housekeeping* khususnya bagian kamar tamu dan public area The Kayon Resort & SPA Ubud dilaksanakan. Kemudian hasil observasi dicatat dan unsur-unsur yang dianggap tidak sesuai lalu diwawancara kepada informan atau narasumber. Untuk hasil pemaparan dalam penelitian ini dipaparkan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini kemudian dibandingkan dengan kenyataan pada penerapan protokol CHSE di The Kayon Resort & SPA Ubud dengan panduan

penerapan protokol CHSE pada housekeeping menurut Kemenparekraf 2020. Dengan data – data yang sudah dipilih kemudian dirangkai sehingga mendapatkan kesimpulan dan saran atas permasalahan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil dan Pembahasan Penerapan Protokol CHSE Pada Housekeeping Department

Berikut ini adalah tabel hasil observasi dan wawancara dari penerapan protokol CHSE pada housekeeping The Kayon Resort & SPA Ubud dengan kriteria protokol CHSE menurut panduan Kemenparekraf pada tahun 2020 khususnya pada bagian kamar tamu dan publik area.

#### a. Penerapan CHSE Pada Bagian Kamar Tamu

##### 1. Cleanliness pada Bagian Kamar Tamu

No	Kriteria	Protokol CHSE menurut buku panduan dari Kemenparekraf	Penerapan pada Housekeepin The Kayon Resort & SPA Ubud	Tindakan	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Cleanliness	Barang publik di kamar tamu dibersihkan dengan <i>disinfektan</i> / cairan pembersih lain yang aman dan sesuai	Barang tamu yang dibawa ke kamar tamu dari <i>lobby</i> sebelumnya telah disemprotkan cairan disinfektan	ü	
		Pergantian <i>linen</i> seperti sarung bantal, seprai dan selimut dilakukan sekali pakai	<i>Linen</i> yang ada dikamar seperti sarung bantal, seprai dan selimut selalu diganti setiap	ü	

			kamar dibersihkan		
		Toilet dalam keadaan <i>higienis</i> , bersih, kering serta tidak bau dan berfungsi dengan baik juga dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan.	Toilet di kamar selalu dibersihkan dan dicek fungsinya setiap kali membersihkan kamar tamu	ü	
		Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/ <i>hand sanitizer</i> di dalam kamar	Disetiap kamar tamu telah disediakan satu botol <i>hand sanitizer</i>	ü	
2	<i>Health</i>	Karyawan yang membersihkan kamar menggunakan masker	Setiap karyawan yang membersihkan kamar selalu menggunakan masker kain yang telah disediakan oleh hotel	ü	
		Kamar tamu bebas dari vektor binatang pembawa penyakit	Kamar tamu selalu dibersihkan atau dicek setiap sudutnya meskipun kamarnya kosong atau tidak terjual	ü	
		Karyawan mencuci tangan dengan sabun/menggunakan <i>hand</i>	Karyawan selalu mencuci tangan selesai membersihkan satu kamar dan	ü	

		sanitizer begitu selesai membersihkan satu kamar tamu dan akan berpindah ke kamar tamu berikutnya	akan berpindah ke kamar yang lain		
3	Safety	Setiap karyawan diberikan peralatan dan perlengkapan kerja sendiri seperti alat kebersihan, alat pengisap debu, dan lain-lain	Setiap kamar menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja secara bergantian		ü
		Pasang peta lokasi jalur evakuasi dan titik kumpul	Peta lokasi jalur evakuasi serta dan titik kumpul telah terpasang disetiap kamar tamu	ü	
		Setiap kamar tamu dibersihkan dan <i>disanitasi</i> oleh satu karyawan	Setiap kamar tamu dibersihkan dan <i>disanitasi</i> oleh lebih dari satu orang		ü
4	Environment Sustainability	AC dalam kamar berfungsi dengan baik serta <i>filter</i> AC dibersihkan secara berkala	Setiap membersihkan kamar, AC dalam kamar selalu dicek fungsinya dan dibersihkan setiap dua minggu sekali	ü	
		Tempat sampah sebaiknya	Setiap kamar tamu	ü	

		menggunakan penutup	disediakan tempat sampah yang langsung ada penutupnya		
		Bahan <i>amenities</i> berbahan ramah lingkungan	Bahan <i>amenities</i> yang digunakan untuk kamar tamu berbahan ramah lingkungan yang mudah terurai	ü	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari segi penerapan *cleanliness* pada kamar tamu The Kayon Resort & SPA Ubud telah berhasil menerapkan unsur-unsur dari kriteria yang ada pada *cleanliness*.

## 2. *Health* pada Bagian Kamar Tamu

No	Kriteria	Protokol CHSE menurut buku panduan dari Kemenparekraf	Penerapan pada Housekeepin The Kayon Resort & SPA Ubud	Tindakan	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	<i>Cleanliness</i>	Barang publik di kamar tamu dibersihkan dengan <i>disinfektan</i> / cairan pembersih lain yang aman dan sesuai	Barang tamu yang dibawa ke kamar tamu dari <i>lobby</i> sebelumnya telah disemprotkan cairan <i>disinfektan</i>	ü	
		Pergantian <i>linen</i> seperti sarung bantal, seprai dan selimut dilakukan sekali pakai	<i>Linen</i> yang ada dikamar seperti sarung bantal, seprai dan selimut selalu diganti setiap kamar dibersihkan	ü	
		Toilet dalam keadaan <i>higienis</i> , bersih, kering serta tidak bau dan berfungsi dengan baik juga	Toilet di kamar selalu dibersihkan dan dicek fungsinya setiap kali membersihkan kamar tamu	ü	



		dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan.			
		Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/ <i>hand sanitizer</i> di dalam kamar	Disetiap kamar tamu telah disediakan satu botol <i>hand sanitizer</i>	ü	
2	Health	Karyawan yang membersihkan kamar menggunakan masker	Setiap karyawan yang membersihkan kamar selalu menggunakan masker kain yang telah disediakan oleh hotel	ü	
		Kamar tamu bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit	Kamar tamu selalu dibersihkan atau dicek setiap sudutnya meskipun kamarnya kosong atau tidak terjual	ü	
		Karyawan mencuci tangan dengan sabun/menggunakan <i>hand sanitizer</i> begitu selesai membersihkan satu kamar tamu dan akan berpindah ke kamar tamu berikutnya	Karyawan selalu mencuci tangan selesai membersihkan satu kamar dan akan berpindah ke kamar yang lain	ü	
3	Safety	Setiap karyawan diberikan peralatan dan perlengkapan kerja sendiri seperti alat kebersihan, alat pengisap debu, dan lain-lain	Setiap kamar menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja secara bergantian		ü
		Pasang peta lokasi jalur evakuasi dan titik kumpul	Peta lokasi jalur evakuasi serta dan titik kumpul telah terpasang disetiap kamar tamu	ü	
		Setiap kamar tamu dibersihkan dan <i>disanitasi</i> oleh satu karyawan	Setiap kamar tamu dibersihkan dan <i>disanitasi</i> oleh lebih dari satu orang		ü
4		AC dalam kamar berfungsi dengan	Setiap membersihkan kamar, AC dalam	ü	

		baik serta <i>filter</i> AC dibersihkan secara berkala	kamar selalu dicek fungsinya dan dibersihkan setiap dua minggu sekali		
	<i>Environment Sustainability</i>	Tempat sampah sebaiknya menggunakan penutup	Setiap kamar tamu disediakan tempat sampah yang langsung ada penutupnya	ü	
		Bahan <i>amenities</i> berbahan ramah lingkungan	Bahan <i>amenities</i> yang digunakan untuk kamar tamu berbahan ramah lingkungan yang mudah terurai	ü	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Wayan Susila yaitu manajer pada housekeeping The Kayon Resort & SPA Ubud pada tanggal 19 Juli 2021 : (1) Karena situasi pandemi seperti ini jadi hanya ada satu senior yang *incharge* jadi peralatan dan perlengkapan kebersihan hanya dipersiapkan satu set lengkap yang bila digunakan dengan anak-anak trainee harus bergantian dan untuk alat seperti pengisap debu hanya ada satu karena hanya digunakan dua kali dalam satu minggu dan jika ada proyek pembersihan *deep cleaning* atau *general cleaning* baru digunakan makanya hanya disiapkan satu saja. (2) Hal ini bisa terjadi karena situasi pandemi yang hanya *incharge* dibagian *housekeeping* hanya ada satu *senior* dan dibantu oleh anak-anak *trainee* yang tujuannya untuk mengejar waktu,

## SIMPULAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan penerapan protokol CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) pada housekeeping khususnya di bagian kamar tamu dan juga public area The Kayon Resort & SPA Ubud telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan panduan dari penerapan protokol CHSE pada hotel khususnya di housekeeping yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020. Pada empat kriteria protokol CHSE yang telah dianalisis yaitu Cleanliness (kebersihan), Health (kesehatan), Safety(keamanan), dan Environment Sustainability (kelestarian lingkungan) pada kamar

## B. SARAN

Saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi beberapa pihak yang terlibat dalam penerapan protokol CHSE pada *housekeeping* The Kayon Resort & SPA Ubud yakni diharapkan The Kayon Resort & SPA Ubud agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan oleh karyawan agar kriteria *Safety* dalam CHSE dapat terpenuhi atau sesuai dengan panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keamanan, dan Kelestarian Lingkungan di Hotel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjis. 2016. Penerapan 5C Dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Mitra Reksa Bakti.
- Akbar, W.Al. 2014. Studi Potensi Wisata Kuliner di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. *Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Candranegara, I. M. W., Mirta, I. W., & Putra, K. A. F. (2021). Implementasi Program "We Love Bali" Berbasis CHSE (Clean, Health, Safety, Environment) dalam Pemulihan Pariwisata Bali. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(1), 2732.
- Darsono. (1995). *Tata Graha Hotel (Housekeeping)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kaniasari, D., Mardotillah, M., & Masatip, A. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan Hotel sebagai Langkah Preventif pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 9(1), 46-52.
- KBBI "Arti Kata Pariwisata" (diakses pada tanggal 12 juni 2021) <https://kbbi.web.id/pariwisata> .
- KBBI "Arti Kata Penerapan" (Diakses pada tanggal 12 juni 2021) <https://kbbi.web.id/pariwisata>

Kemenparekraf. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Hotel*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kemenparekraf (2020) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (diakses pada 26 juni 2021)<https://chse.kemenparekraf.go.id/>.

Kristiana, Yustisia., Suryadi, Michael

Thomas., Sunarya, Samuel Riyandi. 2018. Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner untuk Pengembangan Pariwisata di Kota Tangerang. *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol. 9 No. 1.

Liputan6.com (2021) *Penjelasan Protokol CHSE Untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terkait Covid-19* (diakses pada tanggal 28 juni 2021) <https://www.liputan6.com/regional/read/4454275/penjelasan-protokol-chseuntuk-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-terkait-covid-19>.

Nugraheni, K. S., Maria, A. D., & Octafian, R. (2020). Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE) Homestay Untuk Keselamatan Wisatawan. *Jurnal Abdimas Sosial dan Humaniora*, 1(1),18-22.

Pantiyasa. 2013. *Metodologi Penelitian*. Denpasar : Percetakan STPBI.

Putri, E. D. H. (2015). Peranan Housekeeping Dalam Meningkatkan Kenyamanan Tamu Di The Sahid Rich Yogyakarta. *Khasanah Ilmu- Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 6(2). Putra, I. A. G. S., & Pratiwi, L. P. S. (2018). Analisis Pola Kunjungan Obyek Wisata di Bali menggunakan Algoritma FP GROWTH. *Media Aplikom*, 10(2), 158-177.

Tandilino, S. B. (2020). Penerapan Cleanliness, Health, Safety, & Environmental Sustainable (CHSE) Dalam Era Normal Baru Pada

Destinasi Pariwisata Kota Kupang *Tourism: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*,3(2),62-68.

Yohannes. 2021. "Protokol Kesehatan CHSE untuk Pariwisata & Ekonomi Kreatif", (diakses pada Minggu, 13 Juni 2021) dari <https://www.traveloka.com/id/exploration/news/protokol-kesehatan-chse-acc/77292>.

Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38.